

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Warung Makan Soraya

Rumah makan ini terletak di Aeng Panas, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Kawasan yang cukup menjanjikan untuk mencari peluang berbisnis yang menguntungkan. Adapun latar belakang berdirinya Rumah Makan Khadijah ini yakni dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan bagi mereka yang juga ingin menikmati masakan bercita rasa lezat dengan harga yang relatif murah.

Rumah makan ini telah berdiri pada tahun 1996 yang mulai eksis pada tahun 2018 dan diberi nama warung makan Soraya, yang berasal dari nama pemilik sendiri. Nama itu sengaja dipilih untuk meyakinkan masyarakat akan keyakinan makanannya sehingga mereka tidak ragu untuk mengkonsumsi. Warung makan ini dipimpin oleh ibu Soraya sekaligus sebagai pendirinya. Bentuk usaha dari rumah makan ini adalah persekutuan dengan jumlah karyawan hanya sebanyak 4 orang. Hal ini disebabkan selain rumah makan yang tergolong tidak terlalu besar, juga untuk menekan pengeluaran beban operasional. Adapun kegiatan sehari – harinya yang dimulai dari pukul 07.00 pagi untuk membeli bahan pokok masakan dilanjutkan dengan membuka rumah makan dari jam 8.00 pagi sampai jam 17.00 malam

Rumah Makan Soraya dirancang untuk memberikan Kenyamanan bagi para konsumen yang datang untuk menikmati Hidangan di Rumah Makan Soraya dengan pelayanan yang ramah. Rumah Makan Soraya menyajikan beraneka macam makanan khas bercitra rasa nusantara.

2. Data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat memaparkan data lapangan dari penelitian tersebut:

a. Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan warung makan soraya

Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan Warung Makan Soraya melibatkan beberapa aspek kunci. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan sesuai pada kondisi yang sebenarnya untuk memastikan adanya kesejahteraan dengan tidak menimbulkan kerugian dari masing-masing pihak. Konsep pada pelaksanaan prinsip ekonomi syariah yang dijalankan warung makan soraya ini sudah menjadi bagian integral dalam pengelolaan harian.

Dalam menjalankan usaha, seorang pebisnis harus dapat mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dari bisnis yang dijalankan baik dalam kualitas produk ataupun pelayanan. Untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang dijalankan tersebut maka pemilik warung makan harus dapat menerapkan suatu etika dalam bisnis yang sesuai pada prinsip ekonomi syariah.

Berdasarkan pada penelitian yang ditemukan dilapangan melalui proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada para penjual warung makan Soraya dan juga beberapa konsumen terkait dengan prinsip ekonomi syariah yang diterapkan dalam menjalankan bisnis warung makan Soraya yang terletak di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Prinsip ekonomi syariah yang digunakan warung makan soraya ini mengedepankan pada keadilan dan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan etika bisnis yang

mengacu pada sifat Rasulullah SAW yang dapat dijadikan teladan untuk dapat diikuti. Etika bisnis tersebut tercakup pada prinsip shiddiq, tabligh, fathanah, amanah. Keempat dari sifat tersebut sangat menonjol dari Nabi Muhammad SAW yang sangat dikenal.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pemilik warung makan yaitu Ibu Soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Warung makan ini mengikuti sikap Rasulullah untuk jujur dalam berjualan dengan tidak menyembunyikan kekurangan dari makanan yang dijual. Selain itu karyawan juga bekerja dengan jujur karena karyawan disini selalu meminta izin untuk mengambil makanan yang ada. kejujuran lainnya yaitu kami sangat menjaga kualitas kesegaran produk yang dijual dengan tidak menjual makanan yang sudah dimasak kemarin untuk dijual keesokan harinya agar pelanggan bisa percaya bahwa warung makan kami ini bahannya selalu menggunakan bahan yang segar.”¹

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh karyawan warung makan soraya yaitu Ibu Siti. Berikut petikan wawancaranya:

“Bahan-bahan yang dibeli oleh kami dijamin segar karena pada saat kami membelinya itu memilih bahan-bahan yang tidak layu atau tidak kering dan kalau untuk daging itu dipastikan baru dipotong jadi sangat layak untuk dikonsumsi. Dan lagi makanan yang dibuat itu mulai dari ikan, sayur dan semacamnya kami tidak menggunakan pengawet apapun jadi bisa dipastikan makanan yang dibuat itu tidak bertahan hingga berhari-hari sehingga kami itu membuat makanannya setiap hari”²

Hal ini juga disampaikan oleh Firmana AlGhazali selaku pelanggan dari warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Menurut saya semua bahan yang ada di warung soraya ini bagus semua. Karena masakan yang saya rasakan sangat nyaman dan terasa segar dimulut, aroma dari bumbu-bumbunya sangat harum.”³

¹ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

² Siti, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (5 Maret 2024)

³ Firman Alghazali, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh ibu asma selaku karyawan dari warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Kami memasaknya itu setiap pagi karena bahan-bahannya itu belinya setiap hari karena setiap bahan-bahan yang dibeli itu langsung habis dimasak pada hari itu juga dan walaupun ada makanan yang tersisa itu dimakan sendiri jadi tidak dijual di keesokan harinya. Karena kalau masih dijual di keesokan harinya itu takut sudah tidak enak dan tidak layak untuk dijual ke orang”.⁴

Hal ini juga disampaikan oleh pemilik warung makan yaitu ibu soraya.

Berikut petikan wawancaranya:

“Makanan yang dijual diwarung ini dijamin halal karena tidak ada unsur kecurangan dalam membeli bahan-bahan yang digunakan serta dijamin kebersihannya karena bahan-bahan yang digunakan itu selalu dicuci bersih dan pada saat membuatnya itu dipastikan dalam keadaan bersih dan suci jadi ini dijamin kebersihannya dan bisa dikonsumsi oleh siapa saja baik anak-anak ataupun orang dewasa karena tidak ada bahan-bahan pengawet ataupun pewarna dalam makanan yang dijual”⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Rofiqoh selaku pelanggan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Semua makan disini saya yakin halal semua semua. Karena saya disini beli minuman botol dan semua sudah ada label halalnya. Seperti makan juga pasti dari bahan2 yang halal. karna kualitas makanan dan minuman disini sangat dijaga, serta tidak mungkin ada rumah makan dimadura ini khususnya di rumah makan disini yang menjual makan-makanan yang tidak jelas kehalalannya.”⁶

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Suadi selaku pelanggan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Untuk tempat makannya sangat bikin nyaman kepada saya sebagai pelanggan, kebersihannya disini sangat dijaga tidak ada sampah keliatan sama sekali dan ditambah dengan adanya pemandangan laut jadi makin nyaman menikmati suana saat makan di rumah soraya ini. Semoga kebersihan disini selalu dijaga karna kebersihan disini sangat mendukung sekali jika sambil makan- makan bersama keluarga atau teman.”⁷

⁴ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Maret 2024)

⁵ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

⁶ Rofiqoh, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (25 April 2024)

⁷ Suadi, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (30 April 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh ibu asma selaku karyawan dari warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Pada saat membuatnya itu kami disuruh untuk menjaga kebersihan dari makanan yang dibuat dan juga selalu membersihkan kalau ada bumbu-bumbu yang berserakan jadi warung makan ini dapat enak dan nyaman ditempati untuk orang-orang makan”.⁸

Hal ini juga disampaikan oleh ibu siti selaku karyawan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Warung makan ini selalu jujur kalau ada yang bertanya bahan-bahan yang digunakan atau bagaimana membuatnya. dan diperlihatkan bahwa bahan-bahan makanan yang digunakan itu segar dan layak digunakan dengan memperlihatkan makanan-makanan yang kami buat kepada mereka yang bertanya dan menyuruh mereka untuk mencicipinya agar mereka percaya bahwa makanan itu layak untuk dimakan”.⁹

Tidak hanya berkaitan dengan kualitas makanan akan tetapi kejujuran yang diterapkan oleh warung makan soraya juga berkaitan dengan transaksi yang dilakukan pada saat menjual makanan. Hal ini dipaparkan oleh ibu asma selaku karyawan dari warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Pada saat ada orang yang membayar makanan yang dibelinya itu kami selalu menghitungnya terlebih dahulu agar tidak ada yang dirugikan dan apabila ada pembayaran yang lebih kami mengembalikannya. Dan sebaliknya pada saat memberikan siswa uang kembalian kami juga menyuruh pembeli itu untuk menghitungnya karena takut ada kesalahan saat kami itu memberikan uang sisa dan jika pembeli merasa kurang kami memeriksanya kembali dan meminta maaf jika memang uang kembalian yang kami berikan itu kurang”.¹⁰

Berdasarkan penjelasan dari beberapa narasumber diatas tersebut dapat dipahami bahwa kejujuran menjadi unsur penting dalam menerapkan suatu usaha untuk memberikan kepercayaan bagi masyarakat. Sebab jujur tidak selalu pada saat bekerja akan tetapi juga harus melekat pada diri masing-masing untuk selalu

⁸ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Maret 2024)

⁹ Siti, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (5 Maret 2024)

¹⁰ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Maret 2024)

melakukan jujur dalam melakukan apapun. Hal ini tercermin dari sikap jujur yang diterapkan oleh pemilik dan karyawan warung makan soraya ini dimana mereka jujur tidak hanya memperhatikan pada kualitas makanan dan keberihan akan tetapi mereka juga jujur dalam melakukan transaksi dimana harga yang diberikan sesuai dengan makanan yang dihidangkan, bahan makanan yang sangat diperhatikan kebersihan dan kesegarannya, serta cara pengelolaan makanannya juga diperhatikan dengan tidak menggunakan bahan pengawet dan tidak mengolah makanan yang sudah basi.

Warung makan soraya menunjukkan sifat jujur dalam menjaga kualitas makanan terutama pada penggunaan bahan baku dimana warung ini menggunakan bahan baku yang masih segar dan bahan baku tersebut dipastikan bersih sebelum diolah dengan tanpa menggunakan bahan pengawet. Warung makan soraya ini juga menaruh harga yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan juga sesuai dengan kualitas makanan yang dihidangkan.¹¹

Dalam menjalankan suatu usaha, seorang pebisnis tidak hanya berperilaku jujur akan tetapi juga dapat amanah terhadap pekerjaannya. Warung makan soraya ini memiliki karyawan yang amanah dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu soraya selaku pemilik warung makan tersebut. Berikut petikan wawancaranya:

“Warung makan ini sudah dipercaya masyarakat bahwa menjual makanan yang berkualitas. Karena masyarakat sudah tahu bahan-bahan yang digunakan dan proses dalam membuat makanan yang dijual tidak sembarangan”¹²

¹¹ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 3 Maret 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan.

¹² Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Lailatul Izzah selaku pembeli warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Memang benar warung makan soraya itu menggunakan bahan-bahan baku yang segar jadi tidak mudah basi jika tidak langsung dimakan. Jadi kami selalu membeli makan disana karena sudah terjamin bahan bakunya”¹³

Hal ini juga dipaparkan oleh ibu asma selaku karyawan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Kami itu sudah amanah dalam berjualan karena kami itu sudan jujur dalam penjualan makanan ini karena harga yang kami berikan itu sesuai dengan bahan-bahan yang digunakan dan tidak mengambil keuntungan yang banyak hanya mengambil sedikit yang dari harga-harga bahan makanan yang dibeli dipasar”.

Hal ini juga disampaikan oleh Moh Naufal selaku pelanggan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Harga dirumah makan soraya benar banar bisa dipercaya. Sebagai pelanggan baru disini saya merasa nyaman dengan tahu harganya saat melakukan pembayaran karna sama dengan yang dibilang teman saya sebagai pelanggan lama yang sudah jadi langganannya.”¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu soraya selaku pemilik warung makan. Berikut petikan wawancaranya:

“Untuk harga dari setiap makanan yang dijual itu dipampang pakai banner dan harga yang diberikan itu sesuai dengan hidangan yang kami berikan dan itu sudah disesuaikan dengan harga bahan-bahan dipasaran. Karena kami itu memberikan harga yang sepadan dan tidak dianggap mahal oleh orang-orang”.¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Halimah selaku pelanggan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

¹³ Lailatul Izzah, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Mei 2024)

¹⁴ Moh Naufal, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024)

¹⁵ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

“Untuk bukti transaksi pembayaran di tempat makan ini tidak ada karna masih menggunakan kalkulator biasa tapi untuk semua pembayaran disini bisa dipercaya karna semua harga dari makanan dan minumannya sudah ada di menu. Jadi pelanggan bisa menghitung dulu sebelum bayar.”¹⁶

Tidak hanya amanah dalam penjualan akan tetapi warung makan soraya ini juga dikatakan amanah pada masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan sengan pemaparan dari ibu soraya selaku pemilik warung makan. Berikut petikan wawancaranya:

“Kami itu juga menjaga dan menyimpan apabila ada barang-barang pembeli yang tertinggal di warung karena takut ada hal yang tidak diinginkan terjadi dan orang-orang itu akan menyalahkan kami. Jadi apapun yang tertinggal itu disimpan agar nanti kalau orangnya kembali lagi bisa kami serahkan dan mereka itu bisa percaya pada warung makan ini”

Berdasarkan penjelasan pemilik warung serta pelanggan yang biasa membeli makanan di warung makan tersebut dapat dipahami bahwa warung makan soraya ini sangat amanah dalam menjual makanan yang diproduksi. Sehingga makanan tersebut tidak diragukan lagi kualitasnya sebab makanan yang dihasilkan memiliki kualitas rasa yang tinggi dan nyaman untuk dikonsumsi dengan pemilihan bahan makanan dan pengelolaan yang baik. Tidak hanya itu, warung makan soraya ini juga dapat dikatakan amanah terhadap barang-barang yang dimiliki oleh pembeli.

Warung makan soraya menunjukkan sifat amanah dalam memproduksi makanan. Makanan yang diproduksi tersebut menggunakan bahan-bahan yang berkualitas artinya masih segar. Bahan baku tersebut diolah setiap hari dengan sebaik-baiknya. Selain itu pemilik sekaligus karyawan yang ada di warung makan

¹⁶ Halimah, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (15 April 2024)

soraya ini juga sangat menjaga keamanan di warung tersebut seperti menjaga barang-barang milik konsumen yang tertinggal tanpa mengotak atik barang yang telah ditemukan dan dikembalikan pada pemiliknya pada saat pemiliknya kembali ke warung tersebut.¹⁷

Prinsip tabligh juga diterapkan pada warung makan Soraya ini dimana para karyawan yang bertugas untuk mempromosikan makanan yang dijual tidak melakukan kecurangan. Dalam artian apa yang dipromosikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Suadi selaku pembeli dari warung makan tersebut. berikut petikan wawancaranya:

“Dalam memperkenalkan makanan yang dijual, karyawan yang bertugas itu mengatakan apa yang sesuai dengan keadaan yang ada di warung baik dalam kondisi tempatnya, bahan baku yang digunakan serta proses pembuatannya. Karena setelah saya datang ke warung tersebut lokasinya memang dikatakan strategis dan bahan bakunya segar semua jadi makannya itu enak dimakan.”¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh ibu siti selaku karyawan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Kami itu mempromosikan lewat media sosial WhatsApp dengan mempromosikan kepada teman-teman kami dan menyuruh mereka untuk mempromosikan ke teman-teman yang lain. karena WhatsApp ini sudah hampir semuanya punya. dan kami juga selalu meng update story makanan-makanan yang dijual disetiap harinya agar teman-teman kami itu bisa tertarik untuk membeli makanan di warung ini. Selain itu juga terkadang ada teman-teman kami yang juga memposting makanan yang mereka beli di warung makan ini”

Hal ini juga disampaikan oleh Firmana AlGhazali selaku pelanggan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

¹⁷ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 15 April 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan

¹⁸ Suadi, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (25 April 2024)

“Saya tau ke tempat makan ini melalui postingan teman di sosmed dan saya melihat di google map dan melihat rating dari tempat makna ini cukup bagus, saya juga tertarik karna makanannya terlihat sangat nyaman dan bisa langsung melihat laut. Selain, dari melihat postingan di sosmed juga pernah diajak kerabat untuk makan disini tapi tidak jadi.”¹⁹

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Soraya selaku pemilik warung makan.

Berikut petikan wawancaranya:

“Kami itu mempermosikan kepada teman-teman kami melalui WhatsApp dan kami juga menyuruh mereka untuk menawarkan ke teman-temannya yang lain agar mereka itu juga tertarik untuk beli makanan disini. Karena terkadang itu banyak orang-orang yang mempercayai kualitas dari makanan itu dari orang yang sudah pernah membelinya. Jadi bisa dipastikan bahwa warung makan ini dikenal banyak oleh masyarakat. Dan makanan yang kami hidangkan itu disesuaikan dengan apa yang dipromosikan agar teman-teman bisa puas. Selain itu juga kami juga menaruh di google map”.²⁰

Hal ini disampaikan oleh ibu soraya selaku pemilik warung makan.

Berikut petikan wawancaranya:

“Makanan yang kami promosikan ini adalah makanan siap saji yang menjadi makanan pokok terutama bagi orang-orang yang sibuh dipagi hari dan tidak sempat untuk memasak apalagi untuk anak sekolahan. Jadi mereka itu bisa mengisi perut sebelum belajar agar dapat berkonstrasi tanpa harus menunggu makanan yang ada dirumahnya”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipercaya bahwa warung makan ini memang dapat dipercaya karena selalu menyampaikan sesuatu dengan jujur. Dimana makanan dan minuman yang dipromosikan kepada konsumen sesuai dengan apa yang dihidangkan. Jadi dapat dikatakan bahwa warung makan Soraya ini mendapatkan kepercayaan akan makanan yang dijual dan sesuai pada kebutuhan pelanggan.

Warung makan soraya menunjukkan sifat tabligh yang dapat dilihat dari kesesuaian produk dengan harga yang dipasarkan. Makanan di warung makan

¹⁹ Firman Alghazali, Pelanggan Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024).

²⁰ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

soraya ini dirasa nyaman dan harganya juga sesuai dengan harga yang diberikan pada setiap menu yang dihidangkan kepada konsumen. Dan hal itu sudah sesuai dengan yang dipasarkan pada konsumen sehingga konsumen tidak merasa kecewa dengan makanan yang dihidangkan oleh warung ini karena tampilan makanan yang dipasarkan di sosial media sesuai dengan tampilan makanan yang dihidangkan dan rasanya juga sesuai dengan tampilannya.²¹

Proses bisnis warung makan soraya ini juga menerapkan sifat fathanah dimana para karyawan ini dituntut untuk cerdas dan kreativitas dalam mengelola warung makan soraya ini. Hal ini sesuai dengan penuturan dari ibu Soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Bahan baku yang digunakan itu kami membaginya sesuai dengan banyaknya makananan yang akan dijual dan menjaga bahan-bahan yang sekiranya bisa dipakai dalam waktu beberapa hari agar tidak mudah busuk seperti halnya bawang dan lainnya. Sehingga bahan-bahan itu bisa terpakai dan tidak selalu kekurangan karena banyaknya bahan-bahan yang busuk”²²

Hal ini juga dikatakan oleh ibu asma selaku karyawan warung makan soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Bahan-bahan itu dijaga agar tidak busuk dan bisa dipakai beberapa hari. Biasanya kalau seperti bawang itu dikeluarkan dari plastiknya dan ditaruk ditempat yang terbuka. Dan bahan-bahan yang digunakan itu dipastikan tidak berlebih-lebihan agar tidak hanya dibuang-buang”²³

Hal lain juga disampaikan oleh ibu soraya sebagai pemilik warung.

Berikut petikan wawancaranya:

²¹ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 25 April 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan

²² Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

²³ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Maret 2024)

“Dalam setiap penentuan harga itu disesuaikan dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Dimana setiap biaya produksi dikumpulkan agar dapat menghitung pada penentuan harga dan keuntungan yang akan didapat. Karena harga dari setiap bahan-bahan yang digunakan tidak akan tetap kadang naik dan kadang turun jadi setiap biaya produksi yang dijual itu dihitung dan ditentukan harga yang akan diberikan agar dapat sesuai.”²⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti selaku karyawan dari warung makan Soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Makanan yang kami jual itu dipastikan memiliki kualitas yang baik dari rasa, tampilan dan harga yang diberikan agar para pembeli itu tidak berpindah langganannya pada warung makan yang lain sehingga keuntungan dari kami itu tidak menurun. Terlebih lagi dari harga dipastikan kami memberikan harga yang sangat terjangkau agar mereka itu tetap berlangganan pada kami. Karena harga dan kualitas dari makanan yang dijual ini sangat menentukan ketertarikan dari pelanggan”²⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Firmana AlGhazali selaku pelanggan warung makan Soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Sangat enak sekali bumbunya sangat terasa yang paling enak menurutnya adalah kaldu kokot nya dan rujaknya. Rujak disini berbeda dengan rujak yang lainnya. Rujak disini ada kacangnya mungkin rujak ini adalah rujak khas sumenep, Sotonya pun ada kacang-kacangnya disini jadi rasanya sangat enak.”²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Moh Naufal selaku pelanggan warung makan Soraya. Berikut petikan wawancaranya:

“Dibilang mahal tidak terlalu mahal sekali dibilang murah tidak juga murah lebih ke standar untuk harganya bisa menyesuaikan isi kantong dengan Makanan se nyaman itu.”²⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut Sifat fathanah yang diterapkan oleh warung makan Soraya tercermin pada sikap mereka dalam menggunakan bahan baku yang sesuai pada kebutuhan dengan memperhitungkan banyaknya bahan

²⁴ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

²⁵ Siti, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (5 Maret 2024)

²⁶ Firmana Alghazali, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024)

²⁷ Moh Naufal, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024)

baku yang dibutuhkan sehingga tidak meninggalkan sisa dan bisa terbuang. Selain itu warung makan soraya ini menjaga kualitas bahan baku seperti halnya bawang, sayur dan semacamnya sebab bahan baku tersebut diletakkan pada tempat yang sekiranya tidak membuat cepat membusuk. Dilihat dari makan, warung makan soraya ini memberikan tampilan yang menarik dengan rasa yang nyaman dan harga yang dapat dijangkau konsumen.

Warung makan soraya menunjukkan sifat fathanah yang dilihat dari penggunaan bahan baku. Warung makan Soraya ini mengolah bahan baku dengan baik agar tidak mudah busuk dimana semua bahan-bahan disimpan dilemari es agar dapat awet dan tidak busuk. Bahan baku yang digunakan seperti bawang langsung diolah setelah membelinya karena itu lebih awet daripada dibiarkan dalam keadaan terbungkus didalam plastic. Serta makanan yang dihidangkan oleh warung makan soraya ini dirasa sangat menarik karena makanan yang diberikan sangatlah terlihat nyaman dan setelah dirasakan memang benar-benar memiliki cita sara yang nyaman²⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip ekonomi syari'ah yang digunakan warung makan Soraya meneladani pada sifat Raulullah yang mengacu pada sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Keempat sifat ini penting untuk dijadikan teladan bagi para pebisnis untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen akan kualitas dari produk makanan yang dijual. Karena melalui sifat ini akan dapat menghindari pada hal yang bertolakbelakang dari prinsip ekonomi syari'ah secara keseluruhan. Hal tersebut

²⁸ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 25 April 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan

menjadi suatu upaya para pebisnis untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat tanpa adanya pihak yang dirugikan.

b. Hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dan bagaimana mereka mengatasi hambatan

Dalam mengembangkan suatu usaha selalu ada jatuh bangun sehingga suatu usaha akan dikatakan sukses ketika bisa melewati beberapa kendala yang dihadapinya. Hambatan yang dihadapi oleh Warung Makan Soraya mengacu pada proses persaingan yang ada baik dari segi usaha, tempat, adanya rasa takut gaga serta adanya kemajuan teknologi yang ada pada saat ini sehingga hal tersebut dapat memicu suatu penghambat pada kesuksesan usaha yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan yang sampaikan oleh Ibu Asma selaku karyawan Warung Makan Soraya, berikut petikan wawancaranya :

“Sekarang sudah banyak orang yang berbisnis dengan menggunakan banyak media seperti tiktok dan lain semacamnya. Warung makan ini hanya menggunakan WhatsApp saja jadi tidak terlalu banyak yang tahu dan yang tahu itu hanya teman-teman yang dikenal saja yaa juga yang bukan teman yang dikenal tapi mereka itu tahu warung ini dari teman kami ini. Jadi warung makan ini tidak terlalu diketahui banyak orang”.²⁹

Penuturan lain disampaikan oleh Ibu Soraya selaku pemilik Warung Makan Soraya, berikut petikan wawancaranya:

“Warung maka ini hanya dipasarkan menggunakan WhatsApp jadi tidak meluas dan tidak banyak yang tau. Berbeda dari usaha makanan lainnya itu sudah banyak yang memakai tiktok, instagram dan lainnya jadi mudah dikenal banyak orang bahkan diketahui orang-orang yang jauh.”³⁰

Penuturan lain juga disampaikan oleh Ibu Siti selaku karyawan Warung Makan Soraya, berikut petikan wawancaranya

²⁹ Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret 2024)

³⁰ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (5 Maret 2004)

“Sekarang sudah banyak macam makanan yang dijual di luar sana yang menjadi saingan kami terutama makanannya itu sekarang sudah modern. Karena masyarakat itu lebih tertarik untuk membeli macam makanan yang ada sekarang. Dan sekarang itu sudah banyak kafe-kafe yang elit yang sudah disebar lewat tiktok dan semacamnya jadi lebih banyak dikenal orang.”³¹

Penuturan lain juga disampaikan oleh Ibu Soraya selaku pemilik Warung

Makan Soraya, berikut petikan wawancaranya:

“Sebenarnya warung makan ini dipercaya berkualitas akan tetapi letak dari warung makan ini menjadi penghambat karena letak warung makan ini tidak mudah dijangkau oleh masyarakat terutama bagi orang yang belum mengetahui tempat warung makan ini. Nah agar pelanggan bisa tahu tempat warung makan ini maka kami itu memberikan petunjuk di tepi jalan raya bahwa di gang ini terdapat warung makan.”³²

Penuturan lain juga disampaikan oleh Ibu Asma selaku karyawan

Warung Makan Soraya, berikut petikan wawancaranya:

“Tempatnya ini memang dirasa kurang soalnya warung makan ini kan gak ada di pinggir jalan jadi kurang diketahui banyak orang. Karena kan orang-orang yang lewat itu lebih mencari warung makan yang mudah dijangkau dan sudah ada di pinggir jalan daripada warung makan yang ada di gang jalan”.³³

Hambatan yang dialami oleh warung makan soraya adalah persaingan yang ada sebab sekarang ini sudah banyak tempat-tempat makanan yang sudah strategis dengan dilengkapi nuansa tampilan yang menarik terutama dikalangan remaja. Hal itu lebih menarik minat masyarakat umumnya untuk memilih tempat tersebut. karena tampilan tempat menjadi hal yang pertama untuk dilihat.

Warung makan soraya ini kurang diminati masyarakat luas karena nuansa yang ditampilkan masih dirasa kuno sehingga tidak bisa menyaingi tempat-tempat makan mewah saat ini. Walaupun warung makan soraya ini sudah mengambil tempat dipinggir pantai namun nuansanya masih dirasa kurang diminati terutama

³¹ Siti, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (3 Maret 2004)

³² Soraya, Pemilik Warung Soraya, Wawancara Langsung (2 Maret, 2024)

³³ Asma, Karyawan Warung Soraya, Wawancara Langsung (5 Maret 2024)

oleh kalangan remaja saat ini karena bangunan dari warung makan soraya ini tidak dibentuk seunik mungkin dan juga tidak dilengkapi hiasan yang menarik. Selain itu warung makan soraya ini masih belum bisa dijangkau oleh pengendara lalu lintas karena tempatnya yang tidak ada di jalan raya.³⁴

Dari hasil penelitian diatas dapat dipahami bahwasanya persaingan dan yang ada, pemasaran yang digunakan serta penentuan lokasi bisnis memang menjadi penentu bagaimana jalannya dalam suatu usaha sebab hal tersebut sangat berdampak pada kelancaran bisnis yang dijalankan. Dimana persaingan pada saat ini terus meraja lela dalam bisnis kuliner. Sebab dengan adanya makanan-makanan modern yang ada terutama sudah banyaknya tempat-tempat strategis yang dibangun serta media sosial yang sudah maju pada saat ini menjadi penghambat terutama bagi palaksana usaha kecil. Hal tersebut dikarenakan masyarakat pada saat ini terutama dikalangan anak muda hanya memilih tempat makanan yang dirasa sangat strategis. Dengan demikian maka hal tersebut dapat menjadi penghambat pada keberhasilan dari suatu bisnis sebab jika kegagalan tidak dijadikan sebagai bentuk motivasi dari maka kegagalan akan menjadi pemerosot dalam dunia bisnis.

c. Persepsi konsumen warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya

Setiap kegiatan perekonomian harus dijalankan sesuai dengan apa yang telah menjadi suatu ketentuan dalam islam dengan mengutamakan unsur keadilan bersama tanpa adanya suatu perasaan terdzalimi baik dari pemilik usaha ataupun dari para konsumen. Hal tersebut dapat memberikan suatu kenyamanan yang dapat

³⁴ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 30 April 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan

dirasakan oleh pihak konsumen sehingga dapat menciptakan suatu nilai yang baik bagi para konsumen sehingga terbentuk suatu kepercayaan pada warung makan soraya tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah seorang konsumen dari luar yaitu Lailatul Barokah. Berikut petikan wawancaranya:

Penerapan prinsip ekonomi syariah sangat tergantung dari prinsip-prinsip syariah yang dipegang. Prinsip ekonomi syariah mempunyai tujuan mulia yaitu perekonomian yang adil dan menyeluruh dalam segala sendi kehidupan umat manusia. Hal ini juga disampaikan oleh seorang konsumen dari luar yaitu Firman AlGhazali Berikut petikan wawancaranya:

“Warung makan soraya ini menurut saya sudah melakukan usaha sesuai dengan syari’at karena warung makan soraya ini sudah jujur dalam berjualan. Juga sudah amanah dalam membuka usaha warung makan. Makanannya juga halal karena bahan baku yang digunakan itu bahan baku yang tidak hara untuk dimakan. Dan juga harganya itu sudah terjangkau tidak mengambil banyak untung karena harganya itu sudah harga pasaran”.³⁵

Penuturan lain disampaikan oleh Rofiqoh selaku konsumen, berikut petikan wawancaranya:

“Pandangan saya terhadap rumah makan soraya ini sudah jujur karena makanan yang dijual itu kualitasnya sudah bagus dilihat dari rasa makanannya yang nyaman untuk dikonsumsi dan bahan bakunya tentu mengambil bahan baku yang segar-segar. Dan untuk kehalalannya itu kan sudah pasti halal karena kan bahan bakunya itu bukan bahan baku yang haram untuk digunakan apalagi disini kan sudah islam semua jadi makanan yang dijual itu tidak akan menggunakan bahan yang haram dikonsumsi orang islam”.³⁶

Berikut juga disampaikan oleh bapak Suadi terkait persepsi konsumen warung makan soraya, berikut petikan wawancaranya:

³⁵ Firman Alghazali, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2004)

³⁶ Rofiqoh, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (25 April 2024)

“Menurut saya warung makan soraya ini sudah menerapkan prinsip ekonomi syariah karena tempat warung ini sudah berada di daerah yang mayoritas masyarakatnya muslim. Dan sudah pasti makanan yang dijual itu sudah halal karena bahan makanannya itu menggunakan bahan-bahan yang biasa masyarakat konsumsi. Warung makan ini juga dipercaya makanannya berkualitas karena rasa dari makan yang dijual itu nyaman dan layak untuk dikonsumsi. Dan harganya juga terjangkau karena dirasa sebanding dengan makanan yang disajikan. Sehingga saya itu merasa nyaman untuk selalu berlangganan di warung makan soraya ini dan lagi pelayanannya itu juga ramah jadi banyak orang-orang yang membeli di warung makan soraya ini”.³⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Moh. Naufal selaku konsumen warung makan soraya terkait warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya. Berikut petikan wawancaranya :

“Sebagai konsumen pandangan saya terhadap rumah makan soraya ini sudah sesuai syariat dilihat dari makanannya yang layak untuk dikonsumsi karena menggunakan bahan-bahan yang halal tentunya karena kami ini kan disini banyak yang islam maka tidak akan menggunakan bahan-bahan yang dilarang dalam islam dan bahan-bahannya itu segar dilihat dari rasanya yang nyaman. Dan warung makan soraya ini dikenal warung yang murah meriah karena harganya itu terjangkau dan pelayannya juga nyaman karena disana itu karyawannya ramah dan juga peduli dengan pembeli terutama barang-barang yang dimiliki pembeli karena saya pernah ketinggalan barang disana dan disimpan oleh karyawannya. Barang itu tidak ada yang berkurang”.³⁸

Berikut juga disampaikan oleh ibu Halimah terkait persepsi konsumen warung makan soraya, berikut petikan wawancaranya:

“Warung makan soraya ini sudah menerapkan ekonomi syariah karena sudah bertanggungjawab dalam berusaha baik dari segi makanannya, pelayannya, dan harganya. Makanan yang dijual itu menggunakan bahan-bahan yang halal dan segar jadi layak untuk dikonsumsi. Dan untuk pelayannya nyaman karena karyawannya ramah dengan para pembeli dan peduli dengan pembeli. Dan untuk harganya juga terjangkau ya samalah dengan harga bahan-bahan dipasar hanya mengambil untuk sedikit karena harga dari setiap makanan itu dianggap murah”.³⁹

³⁷ Suadi, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (30 April 2024)

³⁸ Moh Naufal, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (10 April 2024)

³⁹ Halimah, Konsumen Warung Soraya, Wawancara Langsung (15 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya warung makan soraya ini sudah menjalankan usaha sesuai pada prinsip ekonomi syariah sehingga hal tersebut dapat menciptakan suatu pandangan positif kepada masyarakat bahwasanya usaha yang dijalankan warung makan soraya ini dipercaya memegang pada prinsip ekonomi syariah baik dalam segi bahan baku, produksi makanan, pelayanan dan segala hal yang berhubungan dalam pengelolaan usaha warung makan ini.

Warung makan soraya tersebut sangat memperhatikan kualitas makanan yang dijualnya baik dari segi proses produksi, distribusi ataupun dari segi proses konsumsi terhadap bahan baku yang diambil. Dalam artian warung makan soraya ini sangat memperhatikan bagaimana dalam memproduksi makanan yang dirasa layak untuk dikonsumsi oleh para konsumen serta dari pemilihan bahan baku juga dirasa menggunakan bahan baku yang mengandung bahan haram (halal).

Warung makan soraya ini diminati dan dipercayai para konsumen sangat untuk dijadikan sebagai tempat makan bersama keluarga. Dengan tempat yang luas yang dilengkapi dengan desiran angin dari pinggir pantai sehingga membuat mereka nyaman. Selain itu juga makanan yang dihidangkan kepada konsumen ditampilkan dengan baik sehingga terkesan rasa yang nyaman dengan olahan bahan baku yang dirasa masih segar. Karena makanan yang dijual tersebut tidak ditemukan rasa yang lain atau tidak enak untuk dimakan dari setiap bahan yang dimasukkan dan harganya juga terjangkau sesuai dengan makanan yang dihidangkan. Selain itu pelayanan diwarung makan ini juga nyaman karena para

karyawan sangat ramah kepada para konsumen.⁴⁰ Dengan hal tersebut maka warung makan soraya ini dipercaya memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan usaha warung makan sesuai oada prinsip dari ekonomi syari'ah.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan warung makan soraya

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dimana dalam pengelolaam warung makan soraya ini mengacu pada prinsip shiddiq, amanah, tabligh, fathanah:

- a. Prinsip shiddiq. Pengelolaan warung makan soraya ini menggunakan prinsip jujur baik dalam penggunaan bahan baku, pengelolaan makanan dengan tidak mengelola makanan yang dirasa sudah basi dalam artian serta dalam transaksi.
- b. Prinsip amanah. Warung makan soraya ini dipercaya amanah dalam menjual makanan yang diproduksi dengan memiliki kualitas rasa yang tinggi dan nyaman untuk dikonsumsi dengan pemilihan bahan makanan dan pengelolaan yang baik.
- c. Prinsip tabligh. Warung makan Soraya ini memang dapat dipercaya karena selalu menyampaikan sesuatu dengan jujur diantara makanan dan

⁴⁰ Data Diambil Dari Hasil Observasi Pada Tanggal 25 April 2024 Di Warung Makan Soraya Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Pamekasan

minuman yang dipromosikan dengan apa yang dihidangkan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan..

- d. Prinsip fathanah. Warung makan soraya ini sangat memperhitungkan pada penggunaan bahan baku serta analisis biaya dan keuntungan yang akan didapat dimana harga yang ditetapkan disesuaikan pada biaya produksi yang keluar.

2. Hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dan bagaimana mereka mengatasi hambatan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua, yaitu:

a. Persaingan

Persaingan ini dapat menghambat pada kelancaran dari usaha warung makan soraya sebab dengan adanya tempat-tempat makan yang dirasa lebih strategis daripada warung makan ini.

b. Pemasaran

Proses pemasaran ini menjadi penghambat dalam usaha warung makan soraya. Sebab adanya media masa yang sudah maju pada saat ini akan lebih mudah masyarakat mengetahui tempat-tempat makan yang dirasa sangat strategis.

c. Lokasi yang dirasa kurang tepat

Salah memilih lokasi bisa berdampak buruk terhadap perkembangan bisnis, walaupun produk yang ditawarkan sudah sangat menarik. Hal ini menjadi

penghambat bagi warung makan soraya sebab warung makan ini tidak bertempatan di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

3. Persepsi konsumen warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian ketiga, yaitu:

a. Kepercayaan pada Kualitas dan Kehalalan Produk

Konsumen warung makan soraya cenderung memandang positif terhadap rumah makan ini yang menerapkan prinsip ekonomi syariah karena mengedepankan kualitas dan kehalalan produk, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dilihat dari bagaimana makanan yang disajikan serta bahan-bahan yang digunakan.

b. Keadilan dalam Transaksi

Konsumen warung makan soraya ini menghargai transparansi dalam transaksi ekonomi syariah yang dilakukan pada warung makan soraya ini. Di mana aspek-aspek seperti harga, pembayaran, dan proses transaksi lainnya dijalankan dengan keadilan dan jelas agar tidak ada kecurangan sehingga tidak akan timbul pihak yang dirugikan.

c. Tanggung Jawab

Konsumen warung makan soraya memberikan kepercayaan bahwasanya warung makan ini memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut ditemukan dari berbagai pengalaman konsumen, dalam memandang nilai-nilai syariah maupun aspek praktis dan kenyamanan yang

diterapkan pada warung makan soraya sehingga memengaruhi pada persepsi mereka terhadap warung makan Soraya ini.

C. Pembahasan

1. Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan warung makan soraya

Prinsip ekonomi syariah merupakan suatu elemen penting dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam dunia perekonomian. Prinsip ekonomi syariah dapat dijadikan sebagai landasan yang dapat digunakan agar para pebisnis dapat menjalankan usaha berdasarkan pada ajaran agama islam. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Prinsip ekonomi syari'ah ini diterapkan oleh warung makan Soraya agar produk makanan yang dijual tidak mengalami unsur kecurangan dan sesuai pada apa yang menjadi ketentuan dalam islam.

Dalam dunia perekonomian, sistem ekonomi islam dapat dijadikan sebagai solusi dalam berbagai masalah yang timbul dengan mengintegrasikan pada proses produksi, distribusi dan konsumsi yang menjadi mata rantai yang saling berkaitan. Hal ini mengacu pada proses yang dilakukan dalam dunis bisnis untuk menghasilkan barang yang memiliki nilai manfaat bagi konsumen. Dimana untuk mencapai hal tersebut maka proses produksi yang dilakukan harus dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai kegunaan. Dalam islam, prinsip dalam ekonomi islam mengutamakan pada keberkahan sehingga para pebisnis harus dapat menerapkan prinsip dan nilai syariat islam untuk memproduksi barang agar dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan menjauhi pada adanya kerugian pada masing-masing pihak. Sebab dalam dunia bisnia, produsen

yang menjalankan bisnis sesuai pada prinsip syari'ah akan memperoleh keuntungan hakiki yang berorientasi pada kebaikan yang dikehendaki Allah SWT.⁴¹

Dengan hal tersebut, prinsip ekonomi syari'ah dikatakan menduduki aspek penting dalam perjalanan suatu bisnis. Hal ini juga dilakukan oleh warung makan soraya dimana pada pengelolaan terhadap usaha warung makan yang dijalankan pada setiap harinya berlandaskan pada apa yang menjadi suatu ketentuan dalam agama baik dalam hal produksi, penggunaan bahan baku serta proses transaksi yang dilakukan mengacu pada unsur syariah yang ada. Dalam hal ini peneliti menganalisa bahwasanya keseharian yang dilakukan oleh warung makan soraya ini dilandaskan pada prinsip ekonomi syariah dimana warung makan soraya ini pada pemilihan baku sangatlah memperhatikan pada kualitas dari bahan baku yang dipilih harus mengandung unsur kelayakan untuk dikonsumsi serta dalam pengelolaannya itu tidak mengandung unsur pengawet sehingga aman dikonsumsi untuk kalangan semua pihak serta dalam proses transaksinya dijalankan berlandaskan pada kesejahteraan bersama dimana keuntungan tidak hanya atas unsur duniawi akan tetapi pada keberkahan dari Allah SWT sebab keuntungan yang diambil oleh warung makan soraya ini tidak melambung tinggi dari biaya produksi yang digunakan.

Adapun jika berkaitan dengan warung makan, prinsip ekonomi syariah harus menjadi hal yang integral untuk dilakukan pada setiap harinya. Dimana warung makan ini merupakan suatu tempat yang secara tetap digunakan untuk melakukan suatu bisnis dalam memproduksi dan menyajikan makanan serta

⁴¹ Misbahul Ali "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di Rm Prasmanan Tapen Bondowoso", *Jurnal Al Idaroh*, 72.

minuman kepada masyarakat umum. Makanan ini dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer dari manusia agar dapat bertahan hidup sebab makanan dapat dijadikan sebagai sumber tenaga bagi manusia. Dengan hal tersebut maka makanan yang dikonsumsi manusia haruslah dapat dipercaya baik dan bersih sehingga layak untuk dikonsumsi. Dalam hal ini maka rumah makan yang menjadi tempat untuk memproduksi makanan haruslah dalam dapat mengutamakan kebersihan dan kesehatan.⁴² Dimana makanan yang disajikan harus dalam kondisi bersih dan aman untuk dikonsumsi agar tidak membahayakan kesehatan manusia serta sesuai dengan nilai agama, keyakinan, dan budaya masyarakat. Hal ini dilakukan oleh warung makan soraya dimana warung makan tersebut mengutamakan pada kebersihan. Tidak hanya pada makanan dan minuman yang disajikan akan tetapi warung makan soraya ini juga memperhatikan kebersihan pada tempat agar para konsumen merasa nyaman untuk makan diwarung tersebut. peneliti dapat menganalisa bahwasanya warung makan soraya ini sangat menjaga kebersihan dari bahan baku yang digunakan serta tempat dari warung makan tersebut diprioritaskan dalam keadaan bersih. Dimana bahan baku tersebut dipercaya akan kesegaran dan kebersihannya. Tidak hanya pada bahan baku akan tetapi juga dalam aspek tempat, warung makan soraya ini dirasa sangat memperhatikan kebersihan karena tidak banyaknya sampah yang berserakan baik dari plastik ataupun dari bumbu-bumbu yang digunakan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menciptakan kesejahteraan dari masyarakat tanpa ada yang merasa dirugikan. Hal ini disنادakan dengan prinsip

⁴² Syahrizal, "Hygiene Dan Sanitasi Pada Beberapa Rumah Makan Studi Kasus Di Kecamatan Darul Kamal, Aceh Besar", *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan* 3, No. 2, (Januari-Juni, 2022): 151.

ekonomi syariah yang diterapkan oleh warung makan soraya ini dalam menjalankan usahanya.

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan di warung makan soraya ini berlandaskan pada sifat Rasulullah dalam berdagang seperti halnya menjaga kehalalan dalam berbagai produk yang dijual, dan memegang pada integrasi keseimbangan antara dunia dan akhirat dan lain sebagainya. Prinsip ini dijadikan sebagai nilai dasar etika dalam berbisnis. Sebab bisnis yang dijalankan harus dapat berlandaskan pada unsur agama.⁴³

Prinsip ekonomi syariah yang diterapkan di warung makan Soraya ini mengacu pada sifat Rasulullah dalam berdagang yaitu sebagai berikut:

a. Siddiq

Yang dimaksud sifat siddiq/jujur ini adalah seorang pebisnis harus melandaskan pada perilaku yang mengedepankan kejujuran terhadap bisnis yang dijalankan. Sifat siddiq ini merupakan sifat Rasulullah SAW yang dapat dijadikan keteladanan bagi orang pebisnis. Rasulullah SAW selalu mengedepankan sifat kejujurnya dalam bisnis yang dijalankan. Melalui sifat ini, Rasulullah tidak pernah berbuat curang dalam berbisnis dimana beliau tidak pernah menutupi terhadap kebenaran akan kualitas produk yang dijual serta mempermainkan timbangan. Maka, Sebab melalui kejujuran akan mendatangkan pada suatu keberkahan dan keberuntungan.

Hal ini berdasarkan pada hadis Nabi terkait persoalan sikap jujur dalam berdagang:⁴⁴

⁴³ Khairul Wahid Dan Ahmad Syakur, "Konsep Islamicpreneurship Dalam Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Al-Qur'an" *Jurnal Of Economics, Management And Finance* 2, No. 2, (2023): 89.

⁴⁴ Hr. Bukhari No. 2079 Dan Muslim No. 1532.

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَنْفَرَقَا فَإِنْ صَدَقَ وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ
كَذَبَ وَكْتَمَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْعَهُمَا

Artinya: “Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang” (HR Muttafaqun Alaihi).

Dalam hadis ini menjelaskan bahwa dalam duniabisnis akan berhubungan dengan tawar menawar. Dimana dalam usaha yang dijalankan harus didasarkan pada sikap jujur dan tidak menimbulkan unsur kerugian. Sebab dalam dunia bisnis tidak hanya fokus kepada pemerolehan keuntungan, akan tetapi tetapi juga padakeberkahan. Hal ini disesuaikan pada hadis tersebut dimana aspek keberkahan dan kejujuran memiliki kesinambungan dimana keberkahan akan didapat jika terdapat unsur kejujuran didalamnya.⁴⁵

Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya warung makan soraya ini menerapkan kejujuran dalam usahanya baik dari segi bahan baku, pengolahan makanan serta dalam transaksi yang dilakukan. peneliti dapat menganalisa bahwasanya dalam hal bahan baku yang digunakan warung makan soraya dipercaya halal, segar dan sehat dengan melihat dari cita rasa makanan yang diproduksinya sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi dari setiap kalangan. Sedangkan dalam pengelolaan, warung makan soraya ini

⁴⁵ Athariq Faisal, “Meneladani Hadia Tentang Berdagang Dari Rasulullah Untuk Bisnis Yang Lancar Dan Berkah”, Diakses Dari <https://Hijra.Id/Blog/Articles/Bisnis/Hadis-Tentang-Berdagang/> Pada Tanggal Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00.

dipercaya tidak menggunakan pengawet sebab makanan yang dijual tersebut tidak bisa bertahan hingga berhari-hari karena akan ada perubahan rasa dari makanan yang diproduksi tersebut sehingga warung makan soraya ini tidak menjual makanan yang diproduksi pada keesokan harinya sebab disetiap harinya makanan yang disajikan selalu dalam keadaan segar dan memiliki rasa yang nyaman. Dan terkait transaksi pada warung makan soraya ini dikatakan sangatlah jujur dengan melihat pada penentuan harga yang diberikan tidak mengambil keuntungan yang tinggi dari harga bahan baku yang dijual dipasaran sebab harga tersebut sepadan dengan kualitas dari makanan serta mudah terjangkau.

b. Amanah

Sifat amanah ini dapat digunakan dalam dunia bisnis untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan berlandaskan pada syari'ah islam. Sifat amanah ini menjadi suatu tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang pebisnis dalam melaksanakan pada tugas dan kewajibannya. Sebab sifat amanah ini mengacu pada bagaimana mendapatkan kepercayaan dari para konsumen. Sifat amanah sangatlah diperlukan karena dengan amanah maka semua akan berjalan dengan lancar. Dengan sifat amanah, maka tidak ada unsur kecurigaan dari berbagai pihak terhadap bisnis yang dijalankan. Dengan hal tersebut, sifat amanah dikatakan sebagai suatu komponen penting dalam transaksi jual beli.⁴⁶

Hal ini berdasarkan pada hadis Nabi terkait persoalan sikap amanah dalam berdagang. Rasulullah Saw bersabda:⁴⁷

⁴⁶ Iwan Aprianto, Dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, 27-28.

⁴⁷ Hadits Tirmizy No. 1130.

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: النَّا
 جِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ- وَفِي رَوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّنَ وَالصِّبْيَانِ
 وَالشُّهَدَاءِ- يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم

Artinya: “Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti).”

Dalam hadis ini menjelaskan bahwasanya dalam dunia bisnis, amanah sangat diperlukan untuk dapat memberikan kepercayaan pada konsumen sebab dalam permasalahan usaha tidak serta merta dilakukan untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi juga pada keberkahan sehingga dirasa berhasil dalam menjalankan usaha tersebut.⁴⁸

Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan bahwasanya warung makan ini dikatakan amanah dalam hal bahan baku dan harga yang ditetapkan dalam makanan yang dijual oleh warung makan ini. Dimana dalam hal ini peneliti dapat menganalisa bahwasanya warung makan soraya ini menggunakan bahan baku yang aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh setiap kalangan sehingga tidak perlu dikhawatirkan terjadinya ketidaknyamanan dari makanan yang diproduksi. Sedangkan dari segi harga, warung makan soraya ini menetapkan harga disesuaikan pada biaya produksi yang ada dimana warung

⁴⁸ Athariq Faisal, “Meneladani Hadia Tentang Berdagang Dari Rasulullah Untuk Bisnis Yang Lancar Dan Berkah”, Diakses Dari <https://Hijra.Id/Blog/Articles/Bisnis/Hadis-Tentang-Berdagang/> Pada Tanggal Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 09.00.

makan soraya ini tidak mengambil keuntungan yang tinggi dari harga bahan baku yang dikeluarkan.

c. Tabligh

Dunia bisnis dalam islam harus selalu mengedepankan pada kebenaran dan kejujuran dalam menyampaikan terkait bisnis yang dijalankan terlebih pada produk yang dijual. Melalui sifat tabligh ini, seorang pebisnis dalam menyampaikan sesuatu tentang bisnis yang dijalankan selalu berdasarkan pada fakta yang ada dengan tidak mengurangi sedikitpun baik pada keunggulan ataupun kelemahan dari produk yang dijual. Seseorang yang memiliki sifat tabligh in harus dapat mampu menjadi komunikator yang baik.⁴⁹ Hal ini berdasarkan pada Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:⁵⁰

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا

Artinya: “Barang siapa memberi petunjuk pada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikuti ajakannya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun juga” (HR. Muslim no. 2674).

Dalam hadis ini menjelaskan bahwasanya dalam dunia bisnis, sifat tabligh merupakan suatu sifat yang mengacu pada penyempaan. Dimana dalam

⁴⁹ Mevianti Nur Rahmah, Dan Amin Wahyudi, “Strategi Pedagang Pasar Tradisional Senin Barokah Abadi Kecamatan Dolopo Dalam Mempertahankan Eksistensinya Pada Masa Pandemic Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, No. 1, (2022): 64.

⁵⁰ Hr. Muslim No. 2674..

menjalankan usaha harus dapat menyampaikan sesuatu harus dengan benar sesuai pada apa yang menjadi kenyataannya.⁵¹

Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi warung makan soraya ini dipercaya akan kualitas makanannya sebab apa yang dipromosikan sesuai dengan apa yang ada pada kondisi sebenarnya baik dalam hal makanan ataupun tempat warung makan tersebut. Peneliti dapat menganalisa bahwasanya warung makan ini dirasa menerapkan prinsip tabligh dalam menjalankan bisnisnya dimana warung makan ini mendapat kepercayaan dari masyarakat terhadap kualitas makanan yang ada tidak melenceng dari apa yang dipromosikan. Sebab apa yang dipromosikan dari karyawan warung makan tersebut adalah keadaan yang sebenarnya yang ada pada warung makan soraya walaupun warung makan ini tidak seperti tempat-tempat makanan yang strategis pada saat ini akan tetapi apa yang dipromosikan sesuai dengan yang ada di lokasi baik. Sebab makanan yang disajikan diakui enak dan nyaman untuk dikonsumsi dari berbagai kalangan karena tidak mengandung unsur pengawet.

d. Fathanah

Dalam dunia bisnis, seorang pebisnis harus dapat paham, mengerti terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan. Sifat fathanah ini lebih mengcau pada bagaimana cara seorang pebisnis dapat menumbuhkembangkan usaha yang dijalankan. Sehingga melalui sifat fathanah ini seorang pebisnis harus memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat merangsang pada kemampuan mereka. Untuk hal tersebut, sifat amanah ini

⁵¹Berita Terkini, *Pengertian Tabligh Dalam Islam Lengkap Dengan Dalilnya*, Diakses Dari <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-tabligh-dalam-islam-lengkap-dengan-dalilnya-1wxalgu49c5> Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.00.

menuntutkan pada suatu kreativitas dan kemampuan yang dimunculkan dengan melakukan berbagai inovasi yang memiliki nilai manfaat yang tinggi.⁵²

Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa untuk menjalankan usaha bisnis maka seorang pebisnis harus memiliki kemampuan tersendiri dimana kemampuan tersebut lebih mengacu pada bagaimana pebisnis tersebut menciptakan kreativitas dan inovasi tersendiri untuk mencapai pada keberhasilan. Dimana dengan kreatifitas ini seorang pebisnis akan mendapatkan suatu peluang yang bisa dikembangkan. Sedangkan dengan inovasi seorang pebisnis akan menemukan suatu pembaruan-pembaruan dalam usaha bisnisnya.⁵³

Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya pengelolaan warung makan ini dilakukan secara cerdas baik dalam pemakaian bahan baku dan penetapan harga yang diberikan pada setiap makanan yang dijual. Dimana dalam pemakaian bahan baku disesuaikan pada kebutuhan dan dijaga agar tidak mudah busuk sehingga pemakaian dari bahan baku tersebut

⁵² Mahmudin A Sabilalo, Dkk, *Kinerja Usaha Berbasis Pengalaman Nilai Islam Suatu Pendekatan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), 54.

⁵³ Ikfina Kamalia Rizqi, “Hadits Tentang Berwirausaha” <https://fimerizqi.blogspot.com/2012/04/hadits-tentang-berwirausaha.html?M=1> Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.00

dapat dikelola dengan baik dan tanpa adanya keborosan ataupun adanya ketidaklayakan dalam pemakaian bahan baku.

Sedangkan dalam hal penetapan harga disusiakan pada jangkauan dari masyarakat namun tidak mengurangi pada kualitas dari makanan tersebut sehingga hal tersebut akan menatapakan banyak minat terhadap warung makan soraya dalam artian tidak berpindah pada warung makan yang lain. Peneliti dapat menganalisa bahwasanya warung makan soraya ini sanbat memperhatikan pada adanya keuntungan yang akan diperoleh tanpa adanya pengurangan baik dalam penggunaan bahan baku ataupun dari banyaknya peminat. Artinya warung makan soraya ini sangat memperhatikan pada setiap aspek baik dari penggunaan bahan baku agar dapat dikelola dengan baik tanpa adanya barang yang dibuang sebab ketidaklayakan dari bahan tersebut yang terjadi dikarenakan tidak menjaga dengan baik dan penetapan harga yang tidak membuat para pelanggan berpindah tempat.

2. Hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dan bagaimana mereka mengatasi hambatan

Usaha bisnis kuliner sudah banyak dikembangkan di berbagai daerah, namun tidak semua usaha bisnis kuliner yang menerapkan prinsip ekonomi syariah tersebut dapat berjalan sesuai rencana atau masih sering ditemukannya hambatan dan tantangan dalam proses pengembangannya. Bahkan beberapa usaha bisnis yang terkenal pun tidak lepas dari adanya hambatan dan tantangan.

Hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan Soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah diantaranya, yaitu:

1. Persaingan

Persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tak terhindarkan. Tingginya persaingan memaksa produsen untuk dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien. Seorang Pemasar yang menerapkan syariah dalam dunia bisnis yang dinalankan melihat pesaing sebagai mitra sejajar, bukan sebagai musuh. Ini menunjukkan pentingnya posisi pemasaran syariah dalam masyarakat, karena bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dalam sektor kuliner, persaingan semakin ketat, dengan hal tersebut maka sangat membutuhkan suatu manajemen untuk dapat meningkatkan pada inovasi dan memahami keinginan pasar. dengan hal Ini maka akan mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan dan menarik konsumen melalui strategi pemasaran yang tepat dan sistematis.⁵⁴

Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan ibu soraya selaku pemilik warung makan soraya persaingan ini menjadi hambatan bagi warung makan soraya dimana dengan sudah berkembangnya zaman dan media masa yan semakin maju dapat menjadikan kemerosotan pada perjalanan bisnis yang dijalankan oleh warung makan soraya. Peneliti dapat menganalisa bahwasanya pada saat ini banyaknya tempat-tempat makan strategis yang dibangun serta didukung dengan media yang digunakan sehingga hal tersebut dapat melambungkan pada kesuksesan terhadap bisnis yang dijalankan. Terlebih lagi pada saat ini terutama dikalangan muda lebih tertarik dengan tempat makan yang elit dengan berbagai macam menu makanan yang modern. Sehingga hal ini dapat memghambat pada kelancaran dari usaha warung makan soraya ini.

⁵⁴ Himawan Muhammad Reza, Sofian Muhlisin Dan Syarifah Gustiawati, "Analisis Strategi Pemasaran Rumah Makan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha: Studi Kasus Rumah Makan Angkringan Mbah Darsih, Kramat Jati, Jakarta Timur", *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 1, (2022): 51.

2. Pemasaran

Pemasaran adalah upaya yang dilakukan oleh pengusaha untuk dapat menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis yang dijalankan serta mencapai keuntungan dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan konsumen. Sebab kepuasan dari konsumen menjadi prioritas penting dalam dunia bisnis. Dengan hal tersebut maka memerlukan suatu strategi untuk dapat memasarkan produk yang akan dijual. Dimana Strategi ini merupakan rencana penting yang dapat membantu untuk dapat mencapai tujuan mereka untuk dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan. Sehingga strategi pemasaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan dan keberhasilan terhadap bisnis yang dijalankan. Strategi yang dapat digunakan dalam pemasaran salah satunya adalah promosi.

Promosi ini adalah cara untuk mempengaruhi konsumen dan meningkatkan penjualan, sehingga semakin aktif promosi dilakukan, semakin dikenal produk oleh konsumen dan mendorong mereka untuk membeli produk yang dijual.⁵⁵ Sebagaimana dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan ibu Asma selaku karyawan warung makan soraya bahwasanya jika berkaitan dengan promosi yang merupakan salah satu bauran dari pemasaran dapat menjadi hal yang menghambat pada kelancaran proses bisnis yang dijalankan oleh warung makan soraya. Peneliti dapat menganalisa bahwasanya pada saat ini sudah cenderung pada media masa yang semakin canggih menjadi penghambat pada usaha bisnis warung makan ini. Terlebih warung makan soraya ini dirasa tidak terlalu update dalam menggunakan media masa seperti halnya

⁵⁵ Reza Fauzi Ikhsan, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Di Tumah Makan Pecak Hj. Sadiyah Cilodong Kota Depok", *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, No. 1, (2020): 127.

tiktok dan lain sebagainya. Sebab warung makan soraya ini hanya sebatas menggunakan media WhatsApp sehingga cenderung tidak dapat menyeimbangkan pada persaingan yang ada pada saat ini.

3. Lokasi yang dirasa kurang tepat

Lokasi atau tempat di mana bisnis dapat beroperasi adalah kunci penting dalam menciptakan aksesibilitas produk kepada pasar sasaran. Dalam hal tersebut maka Memilih lokasi yang tepat menjadi unsur yang sangat vital untuk meningkatkan pada keuntungan karena lokasi yang strategis memudahkan konsumen dalam mengakses produk dan menjamin keamanan, sehingga mempengaruhi daya tarik konsumen dalam melakukan pembelian.⁵⁶ Berkaitan dengan lokasi dari suatu usaha, lokasi yang diambil dalam menjalankan usaha menjadi perhatian yang sangat besar agar usaha tersebut dapat mudah dijangkau oleh banyak orang. Hal ini menjadi penghambat pada warung makan soraya dimana berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan ibu Asma selaku karyawan warung makan soraya bahwasanya lokasi dari warung makan soraya ini tidak bertempat di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak banyak yang mengenal warung makan ini. Peneliti dapat menganalisa bahwasanya lokasi dari warung makan soraya ini tidak mudah untuk dijangkau masyarakat luas. Dengan lokasi yang bertepatan tidak berada di jalan raya membuat warung makan soraya ini tidak bisa dilihat oleh masyarakat yang berlalu lalang sehingga sedikit yang mengetahui tentang warung makan ini.

3. Persepsi konsumen warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya

⁵⁶ Hendro Lijaya Macpal Dan Carolina Novi, "Pemilihan Lokasi Usaha Pada Bisnis Chiken Tong", *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 3, No. 2, (Juni, 2018): 164.

Persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Proses Persepsi sendiri biasanya diawali dengan adanya stimulus yang mengenai panca indera yang disebut sensasi. Stimulus ini beragam bentuknya dan akan selalu memborbardir indera konsumen. Jika dilihat dari asalnya, stimulus ada yang berasal dari individu (seperti aroma, iklan, dll) serta yang berasal dari dalam diri individu seperti harapan, kebutuhan dan pengalaman.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasanya konsumen warung makan Soraya memberikan kepercayaan pada konsumen sebab sebagian besar konsumen melihat positif inisiatif ini berdasarkan pada preferensi mereka terhadap makanan halal, kebersihan, dan etika bisnis Islam yang dijalankan pada warung makan Soraya ini. Peneliti menganalisa bahwasanya persepsi konsumen terhadap warung makan soraya ini memberikan keyakinan dengan warung makan Soraya yang memastikan seluruh kegiatan produksinya diterapkan berdasarkan pada nilai-nilai syariah. Sehingga dengan hal ini maka dapat tercipta suatu rasa kepercayaan dan kepuasan terhadap konsumen terhadap kualitas dan kehalalan produk yang disajikan. Tidak hanya pada kualitas dan kehalalan dari produk yang disajikan warung makan soraya, namun konsumen warung makan soraya ini memberikan kepercayaan terkait pada keadilan transaksi dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha. Dimana dalam transaksi yang berkaitan dengan harga konsumen warung makan soraya merasa percaya bahwa penetapan harga sesuai pada prinsip ekonomi syari'ah yang tidak melambungkan

⁵⁷ Yoana Amelia Dewi, "Analisa Persepsi Konsumen Dan Brand Awareness Terhadap Peningkatan Penjualan Online Al Zena Scarf Bandung", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4, No.2, (Desember, 2018):

tinggi dengan biaya produksi. Sedangkan dalam sikap tanggung jawab yang dijalankan dalam usaha warung makan soraya, konsumen berpersepsi bahwasanya warung makan soraya ini sangat memiliki tanggung jawab baik dalam hal menjalankan usaha atau dalam memberikan pelayanan dalam memberikan kenyamanan dan kepuasan pada konsumen warung makan soraya. Dengan persepsi yang diberikan tersebut maka dapat memperkuat posisi warung ini sebagai pilihan utama bagi konsumen yang mengutamakan prinsip ekonomi syariah dalam pengalaman kuliner mereka.